
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XII SMA NEGERI 9 DENPASAR TAHUN AJARAN 2025/2026

Risaldus Geong¹ I Ketut Westra² Ni Luh Putu Yesy Anggreni³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 17/07/2026

Direvisi 20/07/2026

Revisi diterima 10/08/2026

Kata Kunci:

Media Pembelajaran Digital,
Motivasi Belajar, Hasil
Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA Negeri 9 Denpasar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dalam kerangka *ex post facto*, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner berskala Likert yang melibatkan 178 siswa sebagai sampel (*sampling jenuh*). Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media pembelajaran digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (*t* hitung $-0,079 < t$ tabel $1,973$; sig. $0,937 > 0,05$); (2) motivasi belajar secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (*t* hitung $0,447 < t$ tabel $1,973$; sig. $0,655 > 0,05$); dan (3) secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (*F* hitung $0,319 < F$ tabel $3,05$; sig. $0,727 > 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar $-0,008$ mengindikasikan bahwa kedua variabel ini tidak memberikan kontribusi berarti terhadap hasil belajar siswa, yang berarti hasil belajar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kemampuan intelektual siswa, metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using digital learning media and student learning motivation on student learning outcomes in the Economics subject for Grade XII students at SMA Negeri 9 Denpasar during the 2025/2026 academic year. The study employs a quantitative associative-causal approach within an **ex post facto** framework. Data collection

techniques included observation, interviews, documentation, and Likert-scale questionnaires, involving a sample of 178 students (using a saturated sampling technique). Data analysis was conducted using simple and multiple linear regression with the aid of SPSS version 30. The results indicate that: (1) the use of digital learning media, when analyzed individually (partially), does not have a significant effect on student learning outcomes ($t\text{-count } -0.079 < t\text{-table } 1.973$; $\text{sig. } 0.937 > 0.05$); (2) learning motivation, when analyzed individually, also does not have a significant effect on student learning outcomes ($t\text{-count } 0.447 < t\text{-table } 1.973$; $\text{sig. } 0.655 > 0.05$); and (3) simultaneously, both variables do not have a significant effect on student learning outcomes ($F\text{-count } 0.319 < F\text{-table } 3.05$; $\text{sig. } 0.727 > 0.05$). The Adjusted R-Square value of -0.008 indicates that these two variables do not make a meaningful contribution to student learning outcomes; this implies that learning outcomes are influenced more by factors outside this research model, such as students' intellectual ability, teacher teaching methods, the learning environment, and family support.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran di kelas, yang salah satu indikator utamanya adalah hasil belajar siswa. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dituntut untuk terus menyesuaikan diri, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran digital berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, platform daring, maupun aplikasi edukatif.

Pada mata pelajaran Ekonomi, siswa dihadapkan pada konsep, teori, dan permasalahan yang bersifat abstrak dan analitis, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara kontekstual. Selain media pembelajaran, motivasi belajar turut menjadi faktor penting yang mendorong semangat, mengarahkan perilaku, dan mempertahankan keberlangsungan aktivitas belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan fokus, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai keterkaitan ketiga variabel ini. Penelitian Rahman dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberi pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, sementara Ismaya, Salshabila, dan Ariyani (2024) menyimpulkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Zulisa, Warna, Arpizal, dan Sari (2025) bahkan membuktikan bahwa media belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Ekonomi. Temuan internasional oleh Bumrungruksa dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar yang kemudian berdampak pada hasil belajar.

Namun demikian, observasi awal di SMA Negeri 9 Denpasar menunjukkan kondisi yang berbeda. Fasilitas pendukung pembelajaran digital seperti LCD proyektor jumlahnya masih terbatas dibanding jumlah kelas, sebagian unit mengalami kerusakan, dan kualitas jaringan internet belum sepenuhnya stabil. Akibatnya, pembelajaran Ekonomi masih didominasi metode ceramah dan media konvensional, sementara motivasi belajar siswa tergolong relatif rendah yang tercermin dari minimnya partisipasi dan inisiatif siswa dalam pembelajaran. Kondisi tersebut turut berdampak pada masih adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan kesenjangan antara temuan penelitian terdahulu dan kondisi riil di lapangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; dan (3) pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XII SMA Negeri 9 Denpasar Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dalam kerangka *ex post facto*, yaitu penelitian yang menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dengan merunut faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini menghubungkan pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital (X1) dan Motivasi Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Denpasar pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, dari bulan Desember 2025 sampai April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh

siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Denpasar yang berjumlah 178 orang, terdiri atas kelas XII E1, E2, E3, E4, dan D. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh (sampling sensus).

Data dikumpulkan melalui empat teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket) berskala Likert dengan lima gradasi jawaban (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju, skor 5-1). Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Digital (X1) mencakup indikator kejelasan instruksi, responsivitas, kualitas materi, dan kemudahan akses (12 butir), sedangkan instrumen Motivasi Belajar (X2) mencakup indikator keinginan berhasil, dorongan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif (18 butir). Variabel Hasil Belajar (Y) diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (15 butir). Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan reliabel (nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t, sedangkan pengujian pengaruh simultan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F, dilengkapi dengan uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,079, lebih kecil dari t tabel sebesar 1,973 ($df = 176$; $\alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi 0,937 yang jauh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Penggunaan Media Pembelajaran Digital (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan media digital semata belum cukup meningkatkan hasil belajar apabila tidak diikuti pemanfaatan yang optimal dan interaksi aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Ismaya, Salshabila, dan Ariyani (2024) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, kondisi sekolah, intensitas penggunaan media digital, serta kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Sejalan dengan pandangan Arisanti dan Qolbiyah (2022), dampak optimal dari pembelajaran digital hanya akan tercapai apabila didukung oleh kesiapan teknologi, kompetensi guru, dan partisipasi aktif siswa kondisi yang di SMA Negeri 9 Denpasar masih terkendala keterbatasan perangkat LCD proyektor dan stabilitas jaringan internet.

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,447, lebih kecil dari t tabel 1,973, dengan nilai signifikansi 0,655 ($> 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwa Motivasi Belajar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku belajar yang konsisten, seperti membaca materi secara mandiri, mengulang pelajaran di rumah, atau aktif berpartisipasi di kelas.

Temuan ini tidak sejalan dengan pendapat Marlina dan Solehun (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting pendorong prestasi belajar siswa. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar perlu didukung oleh strategi belajar yang efektif agar dapat benar-benar berdampak pada peningkatan hasil belajar, mengingat hasil belajar juga dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, metode pembelajaran, dan kebiasaan belajar siswa.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 81,326 - 0,047 X_1 + 0,40 X_2$. Uji signifikansi simultan (uji F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 0,319, lebih kecil dari F tabel sebesar 3,05 ($df_1 = 2$; $df_2 = 175$; $\alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi 0,727 ($> 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Motivasi Belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XII SMA Negeri 9 Denpasar.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar -0,008, yang berarti kedua variabel bebas tersebut tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap variasi Hasil Belajar Siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kemampuan intelektual siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan orang tua, fasilitas belajar, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, bukan hanya bertumpu pada penyediaan media digital dan penguatan motivasi belajar semata.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan media pembelajaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XII SMA Negeri 9 Denpasar; (2) Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; dan (3) Penggunaan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai Adjusted R Square sebesar -0,008 yang menunjukkan kedua variabel tersebut tidak memberikan kontribusi berarti terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar siswa meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar secara mandiri dan konsisten, guru mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran digital disertai interaksi aktif di kelas, pihak sekolah memperbaiki dan menambah sarana pendukung pembelajaran digital seperti LCD proyektor dan jaringan internet, serta peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel lain di luar media pembelajaran digital dan motivasi belajar, seperti kemampuan intelektual, lingkungan keluarga, dan strategi pembelajaran guru, agar dapat menjelaskan hasil belajar siswa secara lebih komprehensif. motivasi belajar, seperti kemampuan intelektual, lingkungan keluarga, dan strategi pembelajaran guru, agar dapat menjelaskan hasil belajar siswa secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. L. P. Y., Wesnawa, I. G. A., Astawa, I. B. M., & Sendratari, L. P. (2025). Technohumanistic Education: Building Harmony between Technology and Humanity in 21st Century Learning. *Indian Journal of Information Sources and Services*, 15(2), 400-405.
- Anggreni, N. L. P. Y., Suastra, I. W., & Pramanta, M. D. (2024). Review of educational philosophy: A critical analysis of the implementation of Pancasila profiles in the school curriculum. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(2), 272-281.
- Bumrungruksa, C., et al. (2024). *The Impact of Digital Educational Games on Students' Motivation for Learning. PLoS ONE*.
- Ismaya, Salshabila, & Ariyani. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Marlina, & Solehun. (2021). Motivasi belajar sebagai faktor penentu hasil belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 99-108.
- Rahman, dkk. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Rusitayanti, N. W. A., Anggreni, N. L. P. Y., & Indrawan, I. P. E. (2026). Reconceptualizing School Facility Governance through Tri Hita Karana-Based Strategic Management: A Qualitative Case Study in Denpasar, Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 12(01), 95-106.
- Sugiyono. (2022). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zulisa, Warna, Arpizal, & Sari. (2025). Pengaruh media belajar dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1-15.